

## **Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Kota Tomohon**

**Oleh:**

**Natasya S.M. Timbuleng,  
Natalia A. Malau, SE., M. Si,  
Dr. Merry C.N. Rumagit, SE, ME**

**Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

**Abstrak** Kota Tomohon adalah daerah otonomi yang telah melakukan berbagai usaha pembangunan wilayah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sektor yang memiliki potensi menjadi unggulan dalam perekonomian Kota Tomohon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data yang berhubungan dengan sektor unggulan pendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Metode analisis yang digunakan adalah *Location Quotient (LQ)* dan *Shift Share* dengan menggunakan data PDRB Kota Tomohon dan PDRB Provinsi Sulawesi Utara tahun 2016-2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat 7 sektor basis dan 2 sektor unggulan dengan kriteria maju dan tumbuh dengan pesat serta sektor lain berpotensi untuk dikembangkan menjadi unggulan sehingga dapat mendorong perekonomian semakin baik untuk kedepannya.

**Kata Kunci:** *Pembangunan, Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Unggulan*

**Abstract** Tomohon City is an autonomous region that has carried out various regional development efforts to support economic growth. The purpose of this study is to analyze sectors that have the potential to become superior in the economy of Tomohon City. This study uses a quantitative approach to analyze data related to the leading sectors driving economic growth in Tomohon City. The analytical method used is Location Quotient (LQ) and Shift Share using data on GRDP of Tomohon City and GRDP of North Sulawesi Province in 2016-2020 obtained from the Central Statistics Agency. The results of this study show that there are 7 basic sectors and 2 leading sectors with advanced criteria and growing rapidly and other sectors have the potential to be developed to be superior so that they can encourage a better economy in the future.

**Keywords:** *Development, Economic Growth, Leading Sector*

---

### **PENDAHULUAN**

Perekonomian suatu daerah dapat diukur dari besarnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi di daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi harus diimbangi dengan pembangunan ekonomi yang tinggi serta berkelanjutan agar perekonomian semakin berkembang dan meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, untuk mengetahui pembangunan ekonomi berhasil atau tidak pada suatu negara atau daerah dapat dianalisis dari pertumbuhan ekonominya.

Adanya keterbelakangan ekonomi sehingga suatu daerah ditekan untuk melakukan pembangunan ekonomi agar tidak terjadi penurunan. Dalam bidang ekonomi jika dilakukan pembangunan maka akan mendorong bidang kehidupan yang lain untuk semakin berkembang dan terciptanya pembaharuan untuk kearah lebih baik dengan memikirkan strategi yang tepat agar pembangunan daerah bisa berhasil, yaitu salah

satunya memprioritaskan pembangunan sektor unggulan atau sektor yang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan didaerahnya sendiri. Makna dari pengembangan suatu daerah diwujudkan dengan pemerataan pembangunan sektor pada semua wilayah agar menciptakan pertumbuhan ekonomi yang signifikan secara menyeluruh.

Hal utama yang perlu diterapkan dalam pembangunan ekonomi suatu daerah yaitu memberikan arahan dan masukkan untuk mendorong pertumbuhan pada sektor-sektor ekonomi dengan cepat dan tepat, sehingga mampu meningkatkan perekonomian daerah serta pendapatan bagi masing-masing sektor tersebut. Dalam keberhasilan pembangunan suatu daerah tentunya tidak lepas dengan kualitas perencanaan daerah yang baik. Untuk mendukung suatu perencanaan harus mengidentifikasi terlebih dahulu bagaimana karakteristik dari daerah itu, seperti hambatan, permasalahan, potensi serta sumber daya pada daerah tersebut. Karena perencanaan pembangunan suatu daerah dilaksanakan untuk membuat suatu daerah memiliki karakteristik yang unik dengan cara mengelola sumber daya serta meningkatkan potensi ekonomi pada wilayah tersebut, sehingga bisa memberikan motivasi bagi daerah yang lain untuk semakin berkembang.

Pembentukan kabupaten Minahasa dan Kota Tomohon terdapat dalam Undang-Undang nomor 10 Tahun 2003 dengan luas wilayah yaitu sekitar 11.420 Ha, terletak pada 1°15' Lintang Utara dan 124°50' Bujur Timur dengan ketinggian sekitar 900-1100 meter dari permukaan laut, yang diapit oleh Gunung Lokon dan Gunung Mahawu. Suhu udara saat siang hari dapat mencapai 30°C dan saat malam hari lebih dingin sekitar 18-22°C. Kota Tomohon berbatasan dengan Kabupaten Minahasa dan batas-batas wilayahnya seperti Utara dengan kecamatan Pineleng, Timur dengan kecamatan Tondano Utara, Barat dengan kecamatan Tombariri, dan selatan dengan kecamatan Sonder.

Kewenangan pemerintahan daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 yaitu tentang mengelola dan mengatur penyelenggaraan urusan yang berhubungan dengan otonomi daerah, serta diberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam mengambil keputusan mengenai pelaksanaan, perencanaan, serta evaluasi proses pembangunan daerah. Hal ini harus dilaksanakan untuk kepentingan bersama serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Kota Tomohon adalah daerah otonomi yang telah melakukan berbagai usaha pembangunan wilayah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi sejak dimekarkan dari Kabupaten Minahasa tahun 2003.

Setelah menjadi daerah otonomi baru maka pemerintah melakukan terobosan pembangunan dengan fokus utama pada pembangunan infrastruktur yakni pembangunan jalan, jembatan, dan gorong-gorong dari pusat Kota Tomohon hingga wilayah kelurahan yang paling luar dari wilayah administratif. Jalan-jalan di wilayah perkebunan telah dibangun, diperlebar dan dilapisi aspal hotmix dengan kualitas yang baik, sehingga para pemilik lahan maupun petani mendapatkan akses yang lebih baik untuk pergi ke perkebunan. Para petani tidak kesusahan lagi karena yang sebelumnya harus jalan kaki atau naik roda sapi, sekarang bisa dengan menggunakan sepeda motor untuk mengolah lahan perkebunan. Daerah yang menjadi sentra pertanian dan perkebunan yaitu di Kecamatan Tomohon Barat dan Tomohon Timur.

Dalam beberapa tahun terakhir Kota Tomohon telah menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Berbagai pembangunan sektor telah dilakukan untuk membuat Kota Tomohon semakin maju dan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Pemerintah melakukan berbagai upaya mulai dari meningkatkan infrastruktur hingga pada sektor jasa, perdagangan, pariwisata dan perhotelan di Kota Tomohon. Selain itu pembangunan

pusat perbelanjaan seperti Multimart, Alfamart, Indomaret dan Alfamidi, telah masuk sampai ke daerah terluar wilayah Kota Tomohon. Adapun pembangunan pasar utama yang dikenal dengan Pasar Beriman Kota Tomohon dilengkapi dengan fasilitas terminal kendaraan umum maupun pribadi yang memadai, sehingga memperlancar mobilitas jasa angkutan untuk masuk keluar di Kota Tomohon.

Dalam penelitian ini terdapat potensi ekonomi dalam beberapa sektor perekonomian yang ada di Kota Tomohon. Beberapa sektor perekonomian mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Namun, ada juga sektor-sektor yang masih kurang diperhatikan oleh pemerintah. Beberapa sektor di Kota Tomohon belum dikembangkan sehingga menjadi sektor yang terkebelakang. Hal ini terjadi karena pemerintah lebih mengutamakan sektor yang memiliki potensi lebih besar untuk ditingkatkan dan fokus mempertahankan sektor yang memang sudah menjadi tulang punggung perekonomian Kota Tomohon. Tanpa disadari, sektor-sektor yang terkebelakang tersebut dikemudian hari bisa memberikan dampak positif untuk perekonomian Kota Tomohon jika diperhatikan oleh pemerintah dan dikembangkan dengan baik.

**Produk Domestik Regional Bruto Kota Tomohon Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2016-2020**

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	361.758,2	379.214,3	399.225,5	419.925,1	419.312,7
2.	Pertambangan dan Penggalian	169.373,6	271.718,6	254.915,0	302.979,0	316.041,6
3.	Industri Pengolahan	173.445,9	182.058,7	197.139,7	195.381,8	194.834,5
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	7.860,9	8.235,3	8.458,8	8.929,9	9.473,7
5.	Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	14.502,5	14.538,1	14.838,1	15.044,3	15.360,2
6.	Konstruksi	602.055,1	634.024,8	697.542,8	741.384,6	711.572,9
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Resparasi Mobil dan Sepeda Motor	296.207,3	307.529,9	323.829,9	342.014,0	338.507,2
8.	Transportasi dan Pergudangan	126.929,7	133.048,9	139.648,9	147.610,3	132.428,8
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54.153,2	56.775,2	62.275,2	65.409,2	56.712,8
10.	Informasi dan Komunikasi	102.506,7	110.253,1	118.753,1	127.958,4	136.945,5
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	57.535,3	61.802,5	62.761,5	63.915,7	68.519,9
12.	Real Estat	115.963,1	122.899,3	130.399,3	138.357,0	136.765,9
13.	Jasa Perusahaan	1.160,5	1.253,5	1.353,5	1.461,5	1.439,6
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	164.746,8	170.136,9	179.136,9	178.613,0	183.417,6
15.	Jasa Pendidikan	65.105,6	68.347,9	73.747,9	81.074,5	82.274,4
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	194.810,7	208.698,1	230.198,1	255.913,0	276.897,9
17.	Jasa Lainnya	57.184,9	61.634,5	68.884,5	77.487,3	69.981,0
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>2.565.300,0</b>	<b>2.792.169,6</b>	<b>2.963.090,4</b>	<b>3.163.458,4</b>	<b>3.150.486,3</b>

(Sumber: BPS Tomohon, 2016-2020)

Berdasarkan tabel PDRB diatas terlihat bahwa sektor-sektor di Kota Tomohon mengalami peningkatan pendapatan tahun 2016-2019, namun tahun 2020 terjadi penurunan. Dapat dilihat dari total PDRB, Kota Tomohon mengalami peningkatan yang pada tahun 2016 sebesar 2.565.300.000,0 kemudian ditahun 2019 menjadi 3.163.458.000,4. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 3.150.486.000,3.

Pertumbuhan PDRB tahun 2016-2017 adalah sebesar 226.869.000,6, tahun 2017-2018 sebesar 170.920.999,8, tahun 2018-2019 sebesar 200.368.000. Pada tahun 2016-

2019 pertumbuhan ekonomi Kota Tomohon bernilai positif yang artinya sektor-sektor ekonomi masih mendorong adanya pertumbuhan ekonomi. Namun, pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan karena pertumbuhannya sebesar -12.972.000,1 yang artinya tidak ada pertumbuhan ekonomi karena sektor-sektor tidak bekerja dengan baik sehingga nilainya negatif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan Produk Domestik Bruto dan Produk Nasional Bruto, baik peningkatannya lebih tinggi atau lebih rendah dari laju pertumbuhan penduduk dengan adanya perbaikan dalam struktur perekonomian atau sistem ekonomi (Arsyad, 2010). Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan output perkapita, artinya ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu output bruto (PDB) dengan jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi harus dilihat dari output perkapita dalam kurun waktu yang lama, bukan dari gambaran perekonomian yang hanya dalam waktu tertentu. (Natalia Malau dkk, 2022) mendefinisikan bahwa kenaikan pendapatan nasional mencerminkan adanya suatu kenaikan produksi dalam suatu perekonomian dengan tidak melihat struktur ekonomi dan pertumbuhan penduduk.

### **Pembangunan Ekonomi**

Suatu negara harus melakukan pembangunan ekonomi meskipun negara tersebut sudah dalam keadaan makmur, karena kekayaan masyarakat akan semakin bertambah jika adanya pembangunan ekonomi (Hasan & Azis, 2018). Pembangunan ekonomi adalah proses mengubah keadaan suatu negara kearah struktur yang lebih baik, yang tidak dilihat dari perspektif ekonomi saja (Natalia Malau dkk, 2022).

### **Pembangunan Ekonomi Daerah**

Jhingan (2016) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah upaya untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta di daerah dengan menggunakan sumber daya publik yang tersedia agar menciptakan nilai sumber daya yang lebih baik dengan cara yang bertanggung jawab.

### **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Definisi PDRB menurut Badan Pusat Statistik (2017) adalah total nilai tambah yang diciptakan dari semua sektor yang beroperasi pada suatu wilayah atau total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di daerah tersebut. Suatu daerah yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dalam jangka waktu tertentu digambarkan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) daerah tersebut.

### **Teori Sektor Unggulan**

Sektor unggulan mampu mendorong sektor yang lainnya untuk berkembang menjadi lebih baik, sehingga sektor unggulan dianggap berperan penting dalam proses pembangunan ekonomi daerah. Sektor unggulan menghasilkan nilai tambah dari output produksi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga memberikan kontribusi sangat besar dalam perekonomian suatu daerah. Sektor unggulan dipastikan berpotensi tumbuh lebih cepat daripada sektor yang lain pada wilayah tertentu, apabila

ada faktor yang mendukung seperti kemajuan teknologi, penyerapan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi (Natalia Malau dkk, 2021).

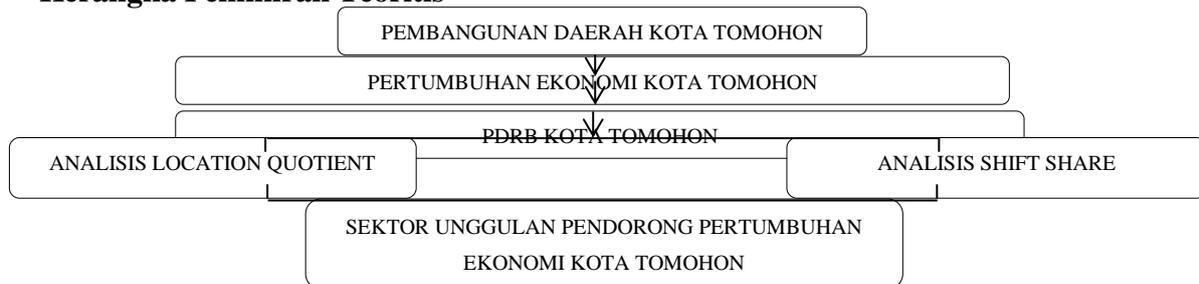
### **Konsep Analisis *Location Quotient* (LQ)**

Konsep *location quotient* merupakan suatu alat analisis yang mudah dipakai untuk mengidentifikasi sektor basis dan non basis dengan menggunakan periode waktu seperti PDRB sebagai indikator pertumbuhan daerah tersebut.

### **Konsep Analisis *Shift Share***

Pertumbuhan atau perubahan kinerja perekonomian suatu daerah dapat diukur menggunakan analisis *shift share* yang ditinjau dari tiga komponen, yaitu Pertumbuhan Nasional (*National Share*) untuk mengukur perubahan kinerja perekonomian pada suatu wilayah, Pertumbuhan Proporsional (*Propotional Shift*) untuk mengukur pertumbuhan sektor ekonomi yang dilihat dari pertumbuhan agregat, dan Pergeseran Diferensial (*Differential Shift*) untuk mengukur kinerja sektor lokal terhadap sektor yang sama dalam perekonomian lebih tinggi.

### **Kerangka Pemikiran Teoritis**



### **SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian ini akan menentukan mana yang menjadi sektor unggulan perekonomian kota Tomohon. Adanya pembangunan daerah dengan mengembangkan sektor-sektor di Kota Tomohon agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga perekonomian menjadi lebih baik. Untuk melihat adanya pertumbuhan ekonomi atau tidak pada perekonomian Kota Tomohon dapat dilihat pada PDRB Kota Tomohon. Dilakukan penelitian menggunakan analisis *Location Quotient* dan analisis *Shift Share* berdasarkan data PDRB untuk menentukan sektor apa saja yang menjadi unggulan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif karena mulai dari mengumpulkan data sampai perhitungan hasil selanjutnya dijabarkan secara deskriptif untuk memperoleh data guna menjawab rumusan masalah, yaitu semuanya menggunakan angka. Digunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data yang berhubungan dengan sektor unggulan pendorong pertumbuhan ekonomi.

### **Sumber Data**

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*) yang menggambarkan pertumbuhan berdasarkan PDRB Kota Tomohon dan Provinsi

Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dari tahun 2016-2020 yang diperoleh dari BPS.

**Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu menganalisis dan mengidentifikasi sektor unggulan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan melihat kinerja sektor-sektor perekonomian Kota Tomohon.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi kepustakaan (*library research*) karena menggunakan data sekunder dan cara mengumpulkan data melalui web-web terpercaya pemerintah seperti BPS dan Kompas serta mengambil referensi dari buku dan jurnal yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini.

**Metode Analisis Data**

**1. Metode Analisis *Location Quotient***

Metode analisis LQ adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis dengan melakukan perbandingan selisih PDRB sektor tertentu terhadap jumlah nilai PDRB di daerah tersebut dibandingkan dengan sektor yang sama pada perekonomian lebih tinggi. Rumus yang digunakan dalam metode LQ adalah:

$$LQ = \frac{VR_1 : VR}{V_1 : V}$$

dimana :  $V_{R1}$  = Nilai tambah sektor i pada PDRB Kota Tomohon

$V_R$  = Nilai keseluruhan sektor PDRB Kota Tomohon

$V_1$  = Nilai tambah sektor i pada PDRB Sulawesi Utara

$V$  = Nilai keseluruhan sektor PDRB Sulawesi Utara

Perhitungan menggunakan metode *Location Quotient* menurut (Tarigan, 2014) hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Jika  $LQ > 1$ , artinya peran sektor pada perekonomian Kota Tomohon lebih besar daripada peran sektor dalam perekonomian Sulawesi Utara. Itu berarti, sektor ini menjadi unggulan karena berpotensi untuk ditingkatkan sehingga dapat menjadi penggerak perekonomian Kota Tomohon.
- b. Jika  $LQ < 1$ , artinya peran sektor pada perekonomian Kota Tomohon lebih kecil dari peran sektor pada perekonomian Sulawesi Utara. Itu berarti, sektor ini bukan unggulan dan potensinya sedikit untuk ditingkatkan sebagai penggerak perekonomian Kota Tomohon.
- c. Jika  $LQ = 1$ , artinya peran sektor pada perekonomian Kota Tomohon sama dengan peran sektor dalam perekonomian Sulawesi Utara, apabila sektor tersebut ditingkatkan maka hasilnya akan selalu sama terhadap perekonomian Kota Tomohon saat belum ditingkatkan.

**2. Metode Analisis Shift Share**

Soepono dalam (Tolosang, 2020) menjelaskan bahwa untuk menghitung hasil analisis *shift share*, dapat menggunakan rumus :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

Keterangan :  $D_{ij}$  = Total peningkatan pada sektor daerah.  
 $N_{ij}$  = National Share

$$Mij = \text{Proportional} \quad \text{Shift}$$

$$Cij = \text{Differential Shift}$$

Rumus yang dapat digunakan untuk memperoleh nilai dari ketiga komponen diatas, yaitu:

$$Nij = Eij \cdot rn \quad \text{dimana} \quad rn = \frac{En_t - En_{t0}}{En_{t0}}$$

$$Mij = Eij \cdot (rin - rn) \quad \text{dimana} \quad rin = \frac{Ein_t - Ein_{t0}}{Ein_{t0}}$$

$$Cij = Eij \cdot (rij - rin) \quad \text{dimana} \quad rij = \frac{Eijn_t - Eij_{t0}}{Eij_{t0}}$$

Dimana : Eij = nilai sektor i pada perekonomian daerah

rn = nilai pertumbuhan ekonomi daerah acuan

rin = nilai pertumbuhan sektor i pada perekonomian acuan

rij = nilai pertumbuhan sektor i pada perekonomian daerah

En<sub>t</sub> = nilai total sektor ekonomi pada perekonomian acuan di tahun akhir

En<sub>t0</sub> = nilai total sektor ekonomi pada perekonomian acuan di tahun awal

Eijn<sub>t</sub> = nilai sektor i pada perekonomian daerah di tahun akhir

Eij<sub>t0</sub> = nilai sektor i pada perekonomian daerah tahun awal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Location Quotient

#### Hasil Analisis LQ PDRB per sektor Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tomohon (Juta Rupiah) Tahun 2016–2020

No	Lapangan Usaha/Sektor	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata	Potensi Sektoral
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,70	0,68	0,69	0,68	0,65	0,68	Non Basis
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,34	1,94	1,67	1,81	1,90	1,73	Basis
3.	Industri Pengolahan	0,68	0,65	0,67	0,66	0,62	0,66	Non Basis
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	2,44	2,37	2,33	2,24	2,21	2,32	Basis
5.	Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,23	4,14	4,06	3,78	3,80	4,00	Basis
6.	Konstruksi	1,78	1,70	1,75	1,74	1,73	1,74	Basis
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,90	0,86	0,86	0,83	0,83	0,86	Non Basis
8.	Transportasi dan Pergudangan	0,56	0,55	0,53	0,53	0,54	0,54	Non Basis
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,91	0,87	0,90	0,91	1,06	0,93	Non Basis
10.	Informasi dan Komunikasi	0,85	0,84	0,83	0,82	0,79	0,83	Non Basis
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,56	0,55	0,56	0,54	0,54	0,55	Non Basis
12.	Real Estat	1,21	1,17	1,15	1,16	1,15	1,17	Basis
13.	Jasa Perusahaan	0,55	0,53	0,52	0,52	0,54	0,53	Non Basis
14.	Administrasi Pemerintahab, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	0,91	0,87	0,86	0,85	0,88	0,87	Non Basis
15.	Jasa Pendidikan	1,01	0,98	0,97	0,95	0,94	0,97	Non Basis
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,96	1,91	1,90	1,95	1,94	1,93	Basis
17.	Jasa Lainnya	1,39	1,35	1,34	1,29	1,29	1,33	Basis

(Sumber : data diolah dari BPS Tomohon & SULUT, 2021)

Dari hasil analisis LQ yang tercantum pada tabel diatas menunjukkan ada 7 sektor basis dalam perekonomian Kota Tomohon, yaitu:

- 1) Sektor Pertambangan dan Penggalian

Kota Tomohon memiliki Tambang Gas Alam Panas Bumi yang berada di kelurahan lahendong kecamatan Tomohon Selatan. Pertamina Geothermal memberdayakan

pertambangan ini dengan mengkonversi sumber daya gas alam panas bumi menjadi energi listrik. Energi listrik yang dihasilkan dimanfaatkan oleh PLN untuk disalurkan ke rumah-rumah masyarakat di Tomohon dan beberapa daerah sekitar seperti Minahasa dan Manado. Untuk sektor penggalian Kota Tomohon berada di kaki Gunung Lokon. Untuk usaha penggalian memiliki potensi yang cukup besar, karena hasil galian C berupa pasir dan batu banyak yang dikirim ke luar wilayah Kota Tomohon atas permintaan para konsumen yang berada di luar Kota Tomohon. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini sebesar 1,73. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,73 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

#### 2) Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

Sektor ini sangat berkaitan dengan sektor pertambangan karena dengan adanya tambang gas alam panas bumi yang berada di kelurahan lahendong diubah menjadi output berupa listrik sehingga dapat memenuhi permintaan masyarakat yang ada di Kota Tomohon maupun diluar Kota Tomohon. Dengan adanya pengadaan listrik membuat banyak usaha-usaha dan bisnis berkembang sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Untuk penggunaan gas Kota Tomohon merupakan daerah pertama di Sulawesi Utara yang menjadi contoh penggunaan gas bagi seluruh rumah tangga. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 2,32. Angka tersebut memperlihatkan potensi sektor ini di Kota Tomohon 2,32 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

#### 3) Sektor Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Sumberdaya air di Kota Tomohon sangat melimpah karena banyaknya sumber mata air. Air sangat penting untuk berbagai aktivitas terutama dalam mendorong perekonomian masyarakat yang sumber pendapatannya harus menggunakan air, seperti membuka rumah makan kecil, kios air minum isi ulang, dan lain sebagainya. Pengolahan sampah di Kota Tomohon telah ditingkatkan dengan sangat baik. Pemerintah menyediakan mobil untuk mengangkat sampah di setiap kecamatan. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari senin-sabtu sehingga kebersihan tetap terjaga dan tempat pembuangan akhir (TPA) berada di Kelurahan Taratara Kecamatan Tomohon Barat. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 4,01. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 4,01 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

#### 4) Sektor Konstruksi

Kota Tomohon mengalami kemajuan yang sangat pesat dari segi pembangunan, mulai dari sarana dan prasarana, infrastruktur pada beberapa area, maupun rumah-rumah tinggal masyarakat, sehingga hal ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan sektor konstruksi. Dapat dilihat juga dari pembangunan gedung untuk usaha bisnis seperti perhotelan, restoran, hingga tempat wisata yang berkembang sangat pesat. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 1,74. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,74 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

#### 5) Sektor Real Estat

Untuk sektor real estat perkembangannya dapat dilihat jelas dari kemajuan pembangunan perumahan di Kota Tomohon yang terletak di Tomohon Barat tepatnya di kelurahan Woloan dan di Tomohon Selatan tepatnya di kelurahan Walian dan Lansot. Pembangunan perumahan di Kota Tomohon yang sangat pesat membuat semakin banyak perumahan-

perumahan maka semakin banyak juga konsumen yang ingin menetap di Kota Tomohon, dengan banyaknya penduduk maka pendapatan akan semakin meningkat sehingga mampu mendorong perekonomian di Kota Tomohon. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 1,17. Angka tersebut memperlihatkan potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,17 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

6) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kota Tomohon telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam bidang kesehatan. Terdapat 3 rumah sakit yaitu RS GMIM Bethesda, RS Katolik Gunung Maria dan RS Anugerah. Pemerintah juga membangun puskesmas di setiap kecamatan untuk meningkatkan jasa kesehatan. Pembangunan infrastruktur sangat diperhatikan oleh pemerintah mulai dari perbaikan gedung sampai ke alat-alat medis yang digunakan. Tidak hanya itu, pemerintah memberikan keringanan untuk masyarakat yaitu dengan adanya jasa layanan kesehatan berupa BPJS untuk mengurangi biaya pengobatan dan asuransi kesehatan lainnya. Untuk kegiatan sosial juga mengalami peningkatan di Kota Tomohon. Banyak kegiatan sosial yang diselenggarakan baik kelurahan, tempat-tempat beribadah yang melalui pengelola agama, dan diberbagai tempat lainnya. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 1,93. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,93 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

7) Sektor Jasa Lainnya

Begitu banyak perkembangan yang dapat terlihat jelas di Kota Tomohon. Tuntutan untuk sebuah kota yaitu harus meningkatkan sektor-sektor yang ada agar terciptanya kesejahteraan untuk masyarakat. Selain sektor adapun usaha lainnya yang memiliki peluang untuk semakin berkembang contohnya dalam bidang jasa seperti jasa konsultan untuk pembangunan gedung, hukum dan lain sebagainya. Adapun juga jasa informal seperti supir angkutan, tukang cukur rambut, tukang pijat tradisional, dan masih banyak lagi. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 1,33. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,33 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

**2. Analisis Shift Share**

Hasil Perhitungan Total Peningkatan PDRB Kota Tomohon tahun 2016-2020  
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	Dampak Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Nij)	Propotional Shift (Mij)	Differential Shift (Cij)	Total peningkatan PDRB (Dij)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	64.654.250,69	12.075.967,3	-10.014.299,1	66.715.918,89
Pertambangan dan Penggalian	30.270.745,73	7.831.889,83	-212.878.498,5	-174.775.863
Industri Pengolahan	30.998.503,32	5.583.659,22	-204.492.248,3	-167.910.085,7
Pengadaan Listrik dan Gas	1.404.758,07	388.550,09	-561.042,94	1.232.265,22
Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2.591.832,04	336.938,16	-1.027.260,36	1.901.509,84
Konstruksi	107.600.702,4	17.904.355,36	9.337.295,36	134.842.353,1

Perdagangan Besar dan Eceran; Resparasi Mobil dan Sepeda Motor	52.938.819,99	10.303.936,3 8	- 15.353.307,94	47.889.448,43
Transportasi dan Pergudangan	22.685.053,06	851.728,18	733.350,82	24.270.132,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.678.353,07	- 1.365.896,60	10.201.561,11	18.514.017,58
Informasi dan Komunikasi	18.320.116,38	7.009.208,57	-4.779.415,83	20.549.909,12
Jasa Keuangan dan Asuransi	10.282.792,17	1.838.918,62	694.754,08	12.816.464,88
Real Estate	20.725.183,34	3.996.469,04	-1.559.323,23	23.162.329,15
Jasa Perusahaan	207.318,05	47.581,19	12.770,50	267.669,73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	29.443.797,32	2.853.706,40	2.703.741,48	35.001.245,2
Jasa Pendidikan	11.635.720,64	3.597.397,63	-2.959.411,87	12.273.706,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	34.816.906,92	13.293.946,8 2	7.703.776,11	55.814.629,86
Jasa Lainnya	10.220.060,72	2.686.804,64	-2.236.398,76	10.670.466,6
Total	458.474.913,9	89.235.160,8 5	- 424.473.957,3	123.236.117,4

(Sumber : data diolah dari BPS Tomohon & SULUT, 2021)

Dari tabel diatas kinerja perekonomian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai *National Share* dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara memberikan dampak positif untuk perekonomian Kota Tomohon, karena dari tahun 2016-2020 sektor ekonomi di Kota Tomohon menghasilkan nilai positif yaitu output perekonomiannya sebesar 458.474.913,9.
2. Nilai *Proportional Shift* sebesar 89.235.160,85 menunjukkan bahwa perekonomian Kota Tomohon telah mengalami kemajuan secara keseluruhan karena hasilnya yang bernilai positif.
3. Nilai *Differential Shift* untuk 5 tahun terakhir perkembangan perekonomian dalam hal keunggulan kompetitif, Kota Tomohon lebih rendah dari Sulawesi Utara. Terlihat jelas karena dari tahun 2016-2020 secara keseluruhan nilai *differential shift* sektor ekonomi Kota Tomohon bernilai negatif, yaitu sebesar -424.473.957,3.
4. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini perekonomian Kota Tomohon telah mengalami peningkatan total PDRB karena mendapatkan hasil yang positif. Dari tahun 2016-2020 secara keseluruhan kenaikan nilai mutlak dan keunggulan kinerja perekonomian Kota Tomohon yaitu sebesar 123.236.117,4.

Sektor yang Potensial Dikembangkan di Kota Tomohon Berdasarkan Data PDRB Tahun 2016–2020 dengan Metode *Tipologi Klassen, Location Quotient dan Shift Share*

Lapangan Usaha/Sektor	Laju Pertumbuhan		
	Tipologi Klassen	Location Quotient	Shift Share
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Relative Tertinggal	Non Basis	Daya Saing Lemah
Pertambangan dan Penggalian	Maju	Basis	Daya Saing Lemah
Industri Pengolahan	Relative Tertinggal	Non Basis	Daya Saing Lemah
Pengadaan Listrik dan Gas	Relative Tertinggal	Basis	Daya Saing Lemah

Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	Maju Tertekan	Tapi	Basis	Daya Saing Lemah
Konstruksi	Maju		Basis	Daya Saing Kuat
Perdagangan Besar dan Eceran; Resparasi Mobil dan Sepeda Motor	Relative Tertinggal		Non Basis	Daya Saing Lemah
Transportasi dan Pergudangan	Relative Tertinggal		Non Basis	Daya Saing Kuat
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Maju		Non Basis	Daya Saing Kuat
Informasi dan Komunikasi	Relative Tertinggal		Non Basis	Daya Saing Lemah
Jasa Keuangan dan Asuransi	Potensial		Non Basis	Daya Saing Kuat
Real Estate	Maju Tertekan	Tapi	Basis	Daya Saing Lemah
Jasa Perusahaan	Potensial		Non Basis	Daya Saing Kuat
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	Potensial		Non Basis	Daya Saing Kuat
Jasa Pendidikan	Potensial		Non Basis	Daya Saing Lemah
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Maju		Basis	Daya Saing Kuat
Jasa Lainnya	Maju Tertekan	Tapi	Basis	Daya Saing Lemah

(Sumber : data diolah dari BPS Tomohon & SULUT, 2021)

Dari tabel hasil yang menggunakan ketiga metode analisis diatas memperlihatkan bahwa perekonomian Kota Tomohon memiliki dua sektor unggulan karena memiliki kriteria maju dan tumbuh dengan pesat yaitu pertama sektor konstruksi dan yang kedua sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Selanjutnya, ada beberapa sektor yang jika lebih dikembangkan dapat menjadi sektor unggulan seperti sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini telah memperlihatkan bahwa perekonomian Kota Tomohon mengalami peningkatan, itu artinya Kota Tomohon telah berkembang sangat baik pada 5 tahun terakhir ini. Perkembangan sektor-sektor yang begitu cepat membuat Kota Tomohon mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri, sehingga mendorong perekonomian menjadi lebih baik. Dari hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menggunakan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan dari 17 sektor, ada 7 yang merupakan sektor basis dan 10 sektor non basis. 7 sektor basis tersebut bisa memenuhi kebutuhan di Kota Tomohon dan bahkan bisa mengekspor ke luar daerah serta memiliki potensi yang besar karena berkembang lebih cepat dari sektor yang lain, sehingga menjadi tulang punggung kekuatan perekonomian Kota Tomohon. Sektor basis yaitu pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air; pengolahan sampah limbah dan daur ulang, konstruksi, real estat, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya. Dan hasil analisis *Shift Share* menunjukkan adanya perkembangan yang

terlihat dari nilai *National Share* dan *Propotional Shift* memberikan kontribusi positif sehingga Kota Tomohon mendapatkan hasil baik dalam total kinerja atau peningkatan PDRB tahun 2016-2020.

Sektor yang berpengaruh besar terhadap peningkatan PDRB yaitu sektor konstruksi. Jadi, berdasarkan penelitian ini yang menggunakan perhitungan dengan metode analisis *Location Quotient* dan *Shift Share* kemudian terakhir dengan metode *Tipologi Klassen* menyatakan bahwa sektor unggulan dalam perekonomian Kota Tomohon yang memiliki kriteria maju dan tumbuh dengan pesat yaitu sektor konstruksi dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

### Saran

Dengan adanya penelitian ini semoga pemerintah bisa semakin meningkatkan sektor ekonomi di Kota Tomohon, agar menjadi kota yang semakin maju. Sektor-sektor di Kota Tomohon sangat berpotensi untuk dikembangkan agar dapat mendorong perekonomian semakin baik untuk kedepannya. Pemerintah bisa lebih memanfaatkan sektor yang menjadi unggulan di Kota Tomohon dan memprioritaskan sektor yang memiliki potensi untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, serta dapat mengembangkan sektor-sektor non unggulan sehingga kedepannya dapat menjadi sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian Kota Tomohon. Diharapkan pemerintah melakukan penerapan kebijakan internal seperti pembangunan daerah dengan memperbaiki sarana dan prasarana serta faktor lainnya yang mendukung perkembangan sektor-sektor yang ada di Kota Tomohon. Namun penerapan kebijakan tersebut juga harus mendahulukan kepentingan masyarakat dengan melakukan pemerataan terhadap hasil, agar pembangunan berjalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- BPS. (2021). *KOTA TOMOHON DALAM ANGKA*. Tomohon: BPS Kota Tomohon.
- BPS. (2021). *PROVINSI SULAWESI UTARA DALAM ANGKA*. Manado: BPS Provinsi Sulawesi Utara.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Edisi Kedua*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Janis, N., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. (2015). Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan Kota Tomohon Tahun (2009-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 1-18.
- Jhingan, M. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Cetakan 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malau, N. dkk (2021). *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. (B. P. Malau, Ed.) Penerbit Insania.
- Malau, N. A. dkk (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Padang: Penerbit GetPress.
- Malau, N. A., & Tri Nur, T. P. (2022). Analisis Identifikasi Pariwisata Andalan, Pengembangan dan Potensial, dengan Metode SWOT (Studi Kasus di Kabupaten Demak-Jawa Tengah Tahun 2021). *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 133-147.
- Mangilelang, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berskala Ilmiah Efisiensi*, 15, 193-205.

- Setiawan, M. (2014). Analisis Sektor Ekonomi Basis dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kota Batu. *Jurnal Ilmiah*.
- Takalumang, V. Y., Rumat, V. A., & Lopian, A. L. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18, 1-12.
- Tarigan. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tolosang, K. D. (2020). Kajian Sektor Perekonomian Kota Tomohon (Analisis Basis dan Daya Saing). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 02 Tahun 2020*, 20, 30.
- <https://tomohonkota.bps.go.id/>
- <https://sulut.bps.go.id/>